

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Perubahan pada segala aspek-aspek kesejahteraan masyarakat merupakan sebuah harapan bagi rakyat Indonesia pada masa ini. Terwujudnya kondisi aman, tentram serta meningkatnya taraf hidup masyarakat yang berkecukupan menjadi agenda bagi pemerintah baru untuk melakukan gebrakan-gebrakan dalam berbagai bidang, baik politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, keamanan, hukum dan perundang-undangan. Dalam kondisi seperti ini, bangsa Indonesia dituntut untuk dapat mengembangkan tingkat kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia dalam berbagai bidang agar mampu bersaing di era globalisasi.

Dalam dunia pendidikan kita saat ini, gencarnya program pendidikan oleh pemerintah, para generasi muda didorong agar mau dan mampu untuk menuntut ilmu setinggi mungkin. Program WAJAR 9 tahun merupakan langkah awalnya. Akan tetapi berbagai kondisi juga menyertai upaya pemerintah ini, terutama ketika para generasi muda lulus dari tingkat pendidikan SMA atau yang setara. Pada saat lulus mereka dihadapkan pada dua pilihan yaitu melanjutkan kuliah untuk menunjang masa depan bagi mereka yang mampu atau berhenti dan langsung bekerja karena kondisi mereka yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan studinya. Adapun dampak bila mereka langsung bekerja yaitu upah yang diterima relatif rendah

sedangkan biaya hidup tinggi, lain halnya jika melanjutkan kuliah maka jenjang pekerjaan kemungkinan terbuka lebar. Tuntutan akan kesejahteraan masa depan inilah yang menuntut para lulusan SMA dan setingkatnya untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi dengan memilih bidang yang diminati.

Dengan kondisi tersebut, instansi dalam hal ini perguruan tinggi negeri maupun swasta melihat sebagai peluang sekaligus lahan bersaing, berlomba mencetak dan mempersiapkan generasi bangsa yang unggul di segala bidang. Adanya persaingan tersebut menuntut perguruan tinggi untuk lebih giat dan aktif memajukan perguruan tingginya masing-masing.

Beragamnya merek dan *image* perguruan tinggi yang ada menjadikan para calon mahasiswa lebih selektif dalam memilih, mulai dari kelengkapan program studi, fasilitas hingga kondisi yang menyangkut dana dan fisik. Semakin banyaknya perguruan tinggi swasta yang muncul, maka akan semakin mewarnai kompetisi dalam hal menumbuhkan ketertarikan atau minat calon mahasiswa untuk kuliah di perguruan tinggi tersebut, sehingga berbagai cara strategi promosi yang digunakan guna menumbuhkan keyakinan para calon mahasiswa. Dalam menjalankan strategi promosinya banyak perguruan tinggi memberikan informasi dengan bahasa yang sangat menarik, baik dalam menginformasikan kualitas pendidikan, sarana perkuliahan, maupun jaminan yang mereka sampaikan apabila telah lulus dari perguruan tinggi tersebut meskipun ada yang mereka sampaikan tidak sesuai dengan

Kondisi seperti dijelaskan di atas, tentu menjadikan para calon mahasiswa harus berhati-hati terhadap perguruan tinggi yang akan dipilihnya, dan keputusan untuk masuk perguruan tinggi merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (*high involvement*) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, pembelajaran (sikap). faktor eksternal seperti keluarga, teman, tetangga dan lain sebagainya (norma subyektif). Kemudian mengukur kontrol berperilaku yang dirasakan (*perceived control behavior*) yaitu suatu kondisi bahwa orang percaya tindakan itu mudah atau sulit untuk dilakukan dengan memahami berbagai risiko atau rintangan-rintangan yang ada apabila mengambil tindakan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan oleh Kotler (2000), bahwa perilaku pembelian yang rumit terdiri dari proses tiga langkah. Pertama, mengembangkan keyakinan akan produk atau jasa tersebut. Kedua, membangun sikap tentang produk atau jasa tersebut. Ketiga, membuat pilihan yang cermat. Perilaku pembelian atau pengambilan keputusan dengan keterlibatan tinggi lazim terjadi bila produk atau jasa tersebut mahal, jarang dibeli (bukan perilaku pembelian yang rutin/biasa) dan berisiko. Demikian halnya dengan pemilihan perguruan tinggi yang juga merupakan suatu perilaku dengan keterlibatan tinggi. Berdasarkan dalam *Theory of Planned Behavior* (Ajzen dalam Dharmmesta, 1998) bahwa sebuah perilaku dengan keterlibatan tinggi membutuhkan keyakinan dan evaluasi untuk menumbuhkan sikap norma

subyektif, kontrol berperilaku yang dirasakan dan niat untuk menuju perilaku.

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebagai salah satu sekolah Muhammadiyah unggulan di daerah Yogyakarta, yang di kenal tetap menjaga dan memiliki kualitas pendidikan tinggi dan mampu menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi, jadi para siswa di sekolah tersebut tentu akan mendapatkan kemudahan atau peluang yang lebih besar ketika memasuki perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi negeri yang menjadi pilihan utama bagi setiap calon mahasiswa pada umumnya, menjadi pilihan utama karena jaminan kualitas pendidikannya yang tidak diragukan dan biaya yang lebih murah. Dengan kondisi tersebut, UMY sebagai perguruan tinggi swasta harus mampu membentuk sikap dan niat yang positif bagi para siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk masuk kuliah di UMY, dan menjadikan UMY sebagai pilihan utama bagi para siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam melanjutkan studinya, karena sebagai sesama lembaga pendidikan yang tumbuh dalam lingkungan dan naungan Muhammadiyah tentu UMY menjadikan para siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebagai salah satu target utama dalam melakukan promosi untuk melanjutkan studi di UMY, sehingga siswa-siswi tersebut tentu tahu atau lebih mengenal UMY baik dari sekolah, keluarga, teman dan lingkungan sekitar mereka, apabila dibandingkan dengan para siswa sekolah lain yang bukan Muhammadiyah. Dengan demikian siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 tersebut tentu lebih mudah untuk membentuk dan membangun sebuah sikap

norma subyektif, kontrol berperilaku yang dirasakan dan niat yang positif untuk melanjutkan studi di UMY. Namun seberapa besar sikap, norma subyektif dan kontrol berperilaku yang dirasakan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta masing-masing atau secara bersama dapat mempengaruhi niat mereka untuk melanjutkan studi di UMY.

Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian sejauh mana pengaruh sikap, norma subyektif dan kontrol berperilaku yang dirasakan terhadap niat siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Aplikasi *Theory of Planned Behavior* Dalam Penelitian Sikap-Niat Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Untuk Melanjutkan Studi Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”**

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Dengan latar belakang masalah seperti tersebut di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah niat siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk melanjutkan studi di UMY dipengaruhi bersama-sama secara signifikan oleh sikap, norma subyektif dan kontrol berperilaku yang dirasakan siswa-siswi tersebut untuk melanjutkan studi di UMY?

2. Apakah niat siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk melanjutkan studi di UMY dipengaruhi secara signifikan oleh sikap siswa-siswi tersebut untuk melanjutkan studi di UMY?
3. Apakah niat siswa-siswi SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk melanjutkan studi di UMY dipengaruhi secara signifikan oleh norma subyektif siswa-siswi tersebut untuk melanjutkan studi di UMY?
4. Apakah niat siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk melanjutkan studi di UMY dipengaruhi secara signifikan oleh kontrol berperilaku yang dirasakan siswa-siswi tersebut untuk melanjutkan studi di UMY?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Menguji apakah niat siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk melanjutkan studi di UMY dipengaruhi bersama-sama secara signifikan oleh sikap, norma subyektif dan kontrol berperilaku yang dirasakan siswa-siswi tersebut untuk melanjutkan studi di UMY.
2. Menguji apakah niat siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk melanjutkan studi di UMY dipengaruhi secara signifikan oleh sikap siswa-siswi tersebut untuk melanjutkan studi di UMY.
3. Menguji apakah niat siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk melanjutkan studi di UMY dipengaruhi secara signifikan oleh norma subyektif siswa-siswi tersebut untuk melanjutkan studi di UMY.

4. Menguji apakah niat siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk melanjutkan studi di UMY dipengaruhi secara signifikan oleh kontrol berperilaku yang dirasakan siswa-siswi tersebut untuk melanjutkan studi di UMY.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan pemahaman mengenai pengaruh sikap terhadap niat dalam berperilaku dan faktor-faktor lain yang mendasari timbulnya niat. Dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### **2. Manfaat Praktik.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi UMY yaitu dapat memahami sejauh mana sikap-niat para siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terhadap UMY, dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi promosinya dalam hal bagaimana menumbuhkan dan mengembangkan sikap-niat yang positif bagi para siswa-siswi atau calon mahasiswa terhadap UMY